

Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat dalam Angka

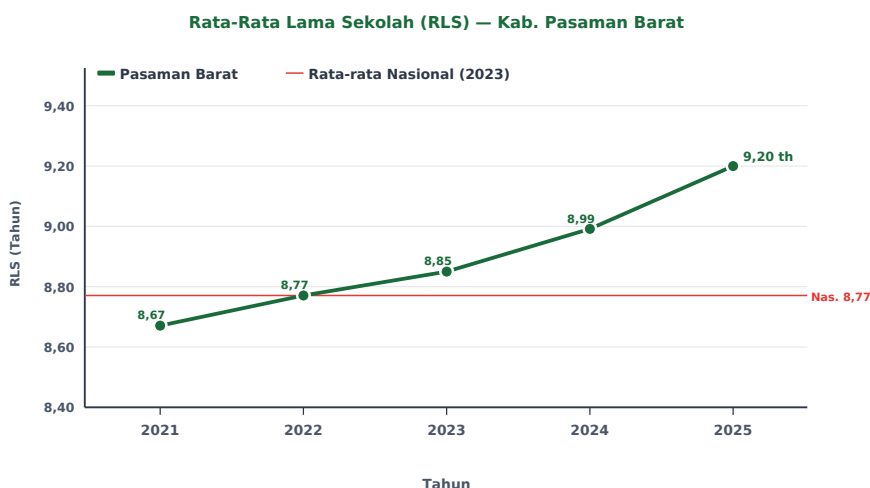
Menurut Bappelitbangda Kabupaten Pasaman Barat (2026), **rata-rata lama sekolah (RLS)** mencapai 9,20 tahun pada 2025, naik dari 8,99 tahun pada 2024. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2025 tercatat **73,69 poin**, melampaui target RPJMD 73,00 poin. Data Dapodik 2025 mencatat **254 SD negeri** dengan 68,50% terakreditasi B dan 12,60% terakreditasi A. Dari **71 SMP**, 39,44% terakreditasi B dan 15,49% terakreditasi A. Pada 2024, hanya **6,11%** penduduk Kabupaten Pasaman Barat yang berpendidikan tinggi (BPS, 2024). Pemerintah menyiapkan **15.820 kursi SD** untuk SPMB 2026-2027 (Dinas Pendidikan Pasaman Barat, 2026).

RLS Pasaman Barat Naik ke 9,20 Tahun — Tapi Hanya 6 dari 100 Warga Bergelar Sarjana

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Pasaman Barat meningkat dalam dua tahun terakhir, namun masih berada di bawah standar wajib belajar 12 tahun. Sementara itu, data BPS 2024 menunjukkan baru 6,11 persen penduduk yang berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi. Status akreditasi sekolah dapat dicek langsung di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan putra-putri ke jenjang SD atau SMP.

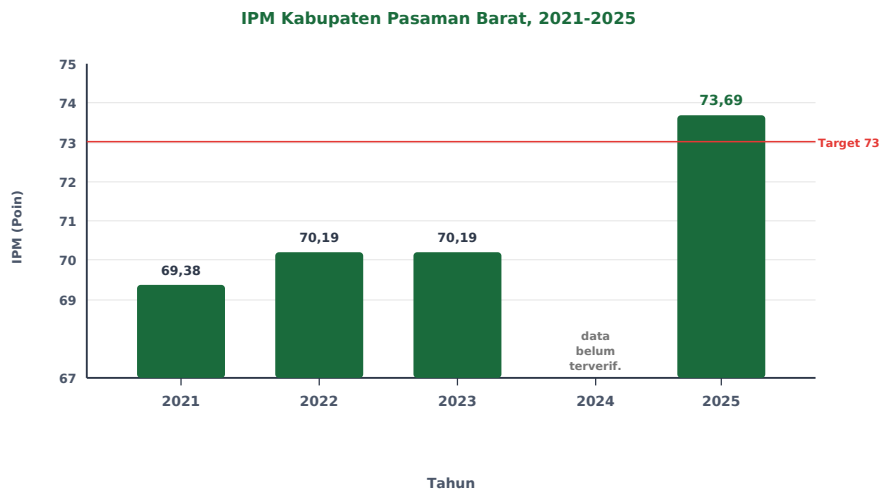
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Pasaman Barat, 2021-2025



Sumber: Bappelitbangda Kabupaten Pasaman Barat, 2026; BPS Nasional 2023. RLS Pasaman Barat naik 0,53 tahun dalam empat tahun, dari 8,67 (2021) ke 9,20 (2025), melampaui rata-rata nasional 8,77 tahun.

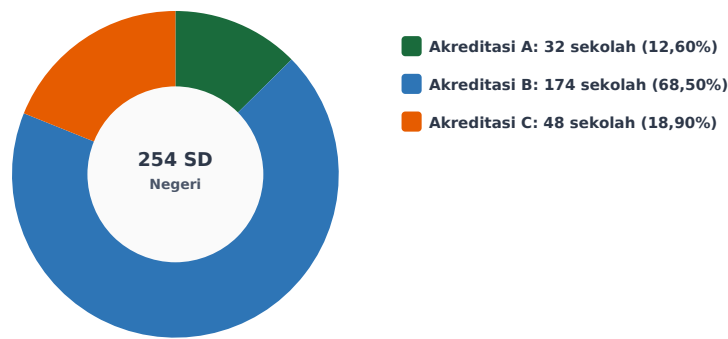
Menurut data Bappelitbangda Kabupaten Pasaman Barat (2026), rata-rata lama sekolah di kabupaten ini meningkat 0,21 tahun hanya dalam satu tahun, dari 8,99 tahun (2024) menjadi 9,20 tahun (2025). Capaian 2025 telah melampaui rata-rata nasional 8,77 tahun (BPS, 2023). Kenaikan ini mencerminkan bertambahnya akses penduduk usia 25 tahun ke atas terhadap pendidikan formal di Kabupaten Pasaman Barat.



Sumber: Bappelitbangda Kabupaten Pasaman Barat, 2026; ANTARA Sumbar, Januari 2024. IPM 2025 sebesar 73,69 melampaui target RPJMD 73,00 poin; data 2024 belum terverifikasi dari sumber primer.

Menurut Kepala Bidang Perencanaan Bappelitbangda Pasaman Barat, Sasmita Siregar (2026), IPM Kabupaten Pasaman Barat mencapai 73,69 pada 2025, melampaui target RPJMD 73,00 poin. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan RLS, UHH, dan penurunan kemiskinan dari 7 persen (2024) menjadi 6,3 persen (2025). Meski begitu, IPM Pasaman Barat masih di bawah rata-rata Provinsi Sumatra Barat dan nasional.

Akreditasi 254 SD Negeri — Kab. Pasaman Barat (2025)

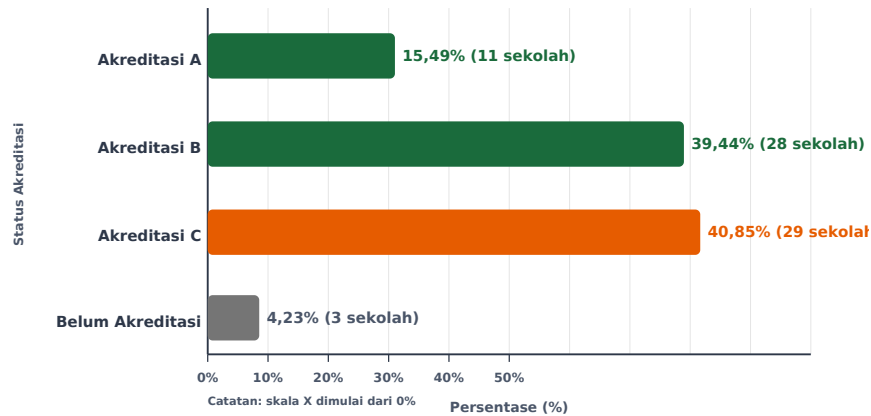


Sumber: Dapodik/daftarsekolah.net, 2025. Sebagian besar SD negeri Pasaman Barat (68,50%) terakreditasi B; 18,90% masih di tingkat C dan berpotensi ditingkatkan.

Menurut data Dapodik 2025, dari 254 SD negeri di Kabupaten Pasaman Barat, sebanyak 174 sekolah (68,50%) terakreditasi B dan 32 sekolah (12,60%) terakreditasi A. Masih terdapat 48 sekolah (18,90%) yang berakreditasi C. Tidak ada SD negeri yang belum terakreditasi sama sekali, yang menunjukkan keseluruhan sekolah negeri tingkat dasar telah menjalani proses penilaian mutu nasional.

Akreditasi SMP di Kabupaten Pasaman Barat, 2025

Akreditasi 71 SMP — Kab. Pasaman Barat (2025)



Sumber: Dapodik/daftarsekolah.net, 2025. Sekitar 40,85% SMP di Pasaman Barat masih berakreditasi C dan 4,23% belum terakreditasi; hanya 15,49% yang telah meraih akreditasi A.

BalaiWarga.NET

Cetak PDF

Menurut data Dapodik 2025, dari 71 SMP di Kabupaten Pasaman Barat, akreditasi C mendominasi dengan 29 sekolah (40,85%), diikuti akreditasi B sebanyak 28 sekolah (39,44%). Hanya 11 SMP (15,49%) yang telah meraih akreditasi A, sementara 3 SMP (4,23%) belum terakreditasi. Komposisi 53 SMP negeri dan 18 SMP swasta menunjukkan variasi layanan yang cukup beragam di seluruh kecamatan.

Penduduk Berpendidikan Tinggi di Kabupaten Pasaman Barat, Akhir 2024

Jenjang Pendidikan	Persentase	Sumber	Tahun
Pendidikan Tinggi (D3/D4/S1/S2/S3)	6,11%	BPS/Databoks	2024
Pendidikan non-tinggi (SD s.d. SMA sederajat)	93,89%	BPS/Databoks	2024
Catatan: Total penduduk berpendidikan tinggi di Pasaman Barat per akhir 2024 sekitar 27.730 jiwa dari -453.891 jiwa penduduk. Data berdasarkan laporan jenjang pendidikan per akhir 2024.			

Sumber: BPS Kabupaten Pasaman Barat/Databoks, 2024. Hanya 6,11% penduduk Pasaman Barat yang menempuh pendidikan tinggi, menunjukkan potensi peningkatan SDM masih sangat terbuka.

Menurut data BPS yang dipublikasikan Databoks (2024), hanya 6,11 persen atau sekitar 27.730 jiwa dari total penduduk Kabupaten Pasaman Barat yang telah mengenyam pendidikan tinggi. Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar penduduk usia produktif menyelesaikan pendidikannya di tingkat menengah atau lebih rendah, menunjukkan potensi pengembangan sumber daya manusia yang masih sangat besar di kabupaten ini.

Kapasitas SPMB SD 2026-2027 — Kab. Pasaman Barat



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, ANTARA, Juni 2026. Kapasitas 15.820 kursi SD disiapkan untuk memastikan semua anak usia sekolah dapat tertampung pada tahun ajaran 2026-2027.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Pasaman Barat, Imter Pedri (ANTARA, Juni 2026), pemerintah daerah menyiapkan 15.820 kursi bagi calon siswa SD untuk SPMB tahun ajaran 2026-2027 yang dilaksanakan 18-29 Juni 2026. Kapasitas ini tersebar di 254 SD negeri yang menjangkau seluruh 11 kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat, dengan rata-rata sekitar 62 kursi per sekolah.

Di Kabupaten Pasaman Barat terdapat **STAI YAPTIP Simpang Empat** yang berlokasi di Jl. Bundo Kandung No. 142, Simpang Empat, Pasaman Barat. Perguruan tinggi di bawah Kemenag ini memiliki empat program studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Perbankan Syariah, Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Bagi warga yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi umum, universitas negeri terdekat adalah Universitas Negeri Padang (UNP) dan Universitas Andalas (UNAND) di Kota Padang, dengan jarak tempuh sekitar 3-4 jam dari Simpang Empat.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Pasaman Barat

Kemendikdasmen Tetapkan Pasaman Barat sebagai Prioritas Program Sekolah Nasional Terintegrasi 2026

Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebagai satu-satunya kabupaten di Sumatra Barat yang masuk daftar pelaksana program pendidikan unggulan Sekolah Nasional Terintegrasi (SNT) 2026 oleh

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 11 Juni 2026](#)

IPM Pasaman Barat Capai 73,69 Poin, Lampau Target RPJMD 2025

Bappelitbangda Pasaman Barat mencatat IPM 2025 sebesar 73,69 melampaui target RPJMD 73,00 poin, didorong kenaikan RLS menjadi 9,20 tahun dan penurunan kemiskinan menjadi 6,3 persen.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 10 Juni 2026](#)

Pasaman Barat Terima Dana Revitalisasi Rp17,93 Miliar untuk 25 Sekolah Terdampak Bencana

Pemerintah pusat mengucurkan Rp17,93 miliar untuk merevitalisasi 25 sekolah di Pasaman Barat yang terdampak banjir dan longsor 2025, dengan 18 sekolah sudah dalam proses pengerjaan mencapai 50 persen.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, Juli 2026](#)

Pasaman Barat Siapkan 15.820 Kursi untuk Calon Siswa SD SPMB 2026-2027

Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat menyediakan 15.820 kursi SD dalam SPMB tahun ajaran 2026-2027 yang berlangsung 18-29 Juni 2026 agar seluruh anak usia sekolah dapat tertampung.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 12 Juni 2026](#)

Dua Guru Pasaman Barat Wakili Sumatra Barat ke Ajang Apresiasi GTK Nasional 2025

Dua guru terbaik Kabupaten Pasaman Barat terpilih mewakili Sumatra Barat ke tingkat nasional dalam kegiatan Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Terbaik Sumatra Barat 2025 di Padang.

[Baca selengkapnya — TopSumbar, 8 November 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Lima Siswa MAN 5 Pasaman Barat Raih 9 Prestasi di Olimpiade Sains Nasional GSI 2025

Lima peserta didik MAN 5 Pasaman Barat berhasil meraih sembilan prestasi dalam berbagai cabang pada Olimpiade Sains GSI 2.0 tingkat nasional yang dilaksanakan secara online pada Mei 2025.

[Baca selengkapnya — Fokus Sumbar, 20 Mei 2025](#)

Pasaman Barat Gelar FLS3N dan O2SN 2026, Ratusan Pelajar SD—SMP Unjuk Bakat

Ratusan pelajar SD/MI dan SMP/MTs Kabupaten Pasaman Barat mengikuti Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS3N) dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat kabupaten pada Mei 2026.

[Baca selengkapnya — Sumbar Daily, 6 Mei 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Pasaman Barat

Tren Positif RLS dan Akreditasi: Peluang dan Kesenjangan yang Perlu Diperhatikan Keluarga

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan universal berbasis budaya lokal, kenaikan RLS Kabupaten Pasaman Barat dari 8,99 tahun (2024) menjadi 9,20 tahun (2025) menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap pendidikan formal terus meluas. Namun RLS 9,20 tahun masih berada di bawah standar wajib belajar 12 tahun, artinya rata-rata penduduk dewasa belum menyelesaikan jenjang SMA. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan lokal, data ini penting karena Pasaman Barat adalah kabupaten berbasis perkebunan dan pertanian di pesisir barat Sumatra Barat dengan sebagian wilayah terpencil, sehingga keterhubungan antara pendidikan dan peluang ekonomi lokal menjadi kritis. Dari 6 infografis, pola yang tampak adalah: meskipun hampir seluruh SD negeri sudah terakreditasi, masih ada 40,85 persen SMP dengan akreditasi C dan 4,23 persen belum terakreditasi sama sekali. Keluarga yang mempertimbangkan pendaftaran anak ke SMP dapat memeriksa status akreditasi melalui ban-pdm.id sebelum mengambil keputusan.

Warga

Berita-berita terkini dari Pasaman Barat mencerminkan konsentrasi kebijakan pada dua aspek: rehabilitasi pasca-bencana dan pengembangan model sekolah unggulan. Program Revitalisasi Satuan Pendidikan senilai Rp17,93 miliar untuk 25 sekolah terdampak banjir-longsor 2025 merupakan bagian dari kebijakan BOS dan program perlindungan layanan pendidikan oleh Kemendikdasmen. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, alokasi anggaran revitalisasi ini mencerminkan upaya pemerataan akses yang lebih adil bagi sekolah-sekolah di wilayah rentan bencana. Penetapan Pasaman Barat sebagai penerima dua program nasional sekaligus — Sekolah Rakyat (SR) dan Sekolah Nasional Terintegrasi (SNT) 2026 — menunjukkan pengakuan pemerintah pusat bahwa daerah ini membutuhkan intervensi terstruktur untuk mempercepat pemerataan mutu pendidikan. Soedjatmoko menekankan bahwa pendidikan adalah motor transformasi sosial, terutama di wilayah yang menghadapi tantangan geografis. Bagi warga, kehadiran dua program tersebut membuka peluang akses pendidikan berkualitas tanpa harus keluar daerah. Warga dapat memantau perkembangan lokasi SNT di Muara Kiawai, Kecamatan Gunung Tuleh, melalui kanal resmi Dinas Pendidikan Pasaman Barat (disdikpasamanbarat.com).

Pertanyaan Warga Seputar Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat

Berapa rata-rata lama sekolah (RLS) di Kabupaten Pasaman Barat saat ini?

Menurut data Bappelitbangda Kabupaten Pasaman Barat (2026), rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Pasaman Barat mencapai 9,20 tahun pada 2025, naik dari 8,99 tahun pada 2024. Angka ini berarti rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas di Pasaman Barat menempuh pendidikan formal setara kelas 3 SMP lebih.

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Pasaman Barat sebelum mendaftar?

Warga dapat mengakses laman ban-pdm.id untuk melihat status akreditasi resmi setiap sekolah di Pasaman Barat. Data Dapodik 2025 menunjukkan 68,50 persen SD negeri di Pasaman Barat terakreditasi B dan 12,60 persen terakreditasi A. Untuk SMP, 39,44 persen terakreditasi B dan 15,49 persen terakreditasi A.

Di Kabupaten Pasaman Barat terdapat STAI YAPTIP Simpang Empat yang berlokasi di Jl. Bundo Kandung No. 142, Simpang Empat, dengan empat program studi: Pendidikan Agama Islam, Perbankan Syariah, Manajemen Pendidikan Islam, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Perguruan tinggi ini berada di bawah Kemenag dan terdaftar di sistem PDDikti/SILADIKTIS.

Bagaimana cara mendaftar beasiswa PIP atau KIP bagi siswa di Pasaman Barat?

Pendaftaran Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dilakukan melalui sekolah masing-masing yang mengusulkan siswa penerima kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat. Informasi lengkap tersedia di laman resmi Dinas Pendidikan Pasaman Barat (disdikpasamanbarat.com) atau langsung menghubungi sekolah terkait.

Apa program pendidikan unggulan yang sedang berjalan di Kabupaten Pasaman Barat?

Pada 2026, Kabupaten Pasaman Barat ditetapkan sebagai penerima dua program prioritas nasional sekaligus: Sekolah Rakyat (SR) dan Sekolah Nasional Terintegrasi (SNT) dari Kemendikdasmen. Pasaman Barat tercatat sebagai satu-satunya kabupaten di Sumatra Barat yang masuk daftar pelaksana SNT 2026. Selain itu, program Gerakan Sekolah Sehat dan Sekolah Penggerak juga aktif berjalan di daerah ini.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.